

ROADMAP PENELITIAN DAN PKM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TAHUN 2025-2030



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN



UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO FAKULTAS KEDOKTERAN

Jln. Opu To Sappelle, No.77 Kelurahan Boting, Kecamatan Wera
Kota Palopo, Sulawesi Selatan Kode Pos 91523
Website : www.fk.umbuana.ac.id, Email: f@umbuana.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO

No. 030/SK/UMBP/FK/V/2025

TENTANG

PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO TAHUN 2025-2030

Menimbang : a. bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, terarah, dan berkelanjutan;
b. bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo perlu memiliki arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi fakultas, program studi, Rencana Induk Pengembangan Universitas, serta Rencana Strategis Fakultas;
c. bahwa roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan sebagai pedoman pengembangan penelitian unggulan, pengabdian kepada masyarakat unggulan, hilirisasi hasil penelitian, serta peningkatan dampak bagi masyarakat;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030.

Mengingat : a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045;
c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional;
d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
e. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
f. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM);
g. Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo;
h. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020–2035;
i. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo;
j. Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Nomor 001/SK/UMBP/FK/V/2024 tentang Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024-2029.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MEGA BUANA PALOPO TENTANG PENETAPAN ROADMAP**

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO
TAHUN 2025-2030.

- KESATU : Menetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi pedoman bagi seluruh program studi, departemen, laboratorium, kelompok riset, dosen, dan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- KETIGA : Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP); penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat; penyusunan program kerja tahunan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; pengembangan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; serta hilirisasi hasil penelitian dan inovasi.
- KEEMPAT : Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo memiliki fokus unggulan yakni 1) Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas; 2) Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal; 3) Pengembangan Teknologi Kesehatan, Biomedik, dan Kedokteran Berbasis Komunitas.
- KELIMA : Tahapan roadmap dilaksanakan dalam tahapan Penguatan Penelitian dan PkM Dasar-Terapan untuk periode tahun 2025-2030.
- KEENAM : Evaluasi roadmap dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam lima tahun atau sesuai kebutuhan berdasarkan perkembangan kebijakan nasional dan capaian kinerja fakultas.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 9 Mei 2025

Dekan


dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed
NIP. 092911792404

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo
2. Rektor
3. Ketua Senat Akademik
4. Wakil Rektor
5. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Dokumen Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai pedoman strategis dalam mengarahkan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo secara terencana, sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dokumen ini juga menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, program studi, departemen, dan seluruh pemangku kepentingan dalam merancang serta melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.

Roadmap ini dikembangkan berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki, kebutuhan pembangunan Kedokteran masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, serta kearifan lokal yang menjadi ciri khas Universitas Mega Buana Palopo. Fokus pengembangan diarahkan pada tiga bidang unggulan, yaitu: (1) Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas, (2) Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal, dan (3) Pengembangan Teknologi Kedokteran, Biomedik, dan Kedokteran Berbasis Komunitas. Ketiga fokus tersebut diharapkan mampu menjadi landasan dalam menghasilkan inovasi, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, serta model pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap peningkatan derajat Kedokteran masyarakat.

Tahapan pengembangan roadmap dirancang dalam tiga fase, yaitu Penguatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dasar-Terapan (2025–2030), Pengembangan Inovasi dan Hilirisasi (2031-2035), serta Penguatan *Center of Excellence* dan Rekognisi Internasional (2036-2040). Fokus utama roadmap ini adalah pada Tahun 2025-2023 yaitu penguatan penelitian dan PkM dasar-terapan. Melalui tahapan tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan Kedokteran nasional.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2025-2030 dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan budaya akademik yang unggul, inovatif, profesional, dan berdaya saing.

Dekan,



dr. Asty Amalia Nurhadi, M.Med.Ed
NIP. 092911792404

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERATURAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi LPPM Universitas Mega Buana Palopo.....	3
C. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan	5
D. Tujuan Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	7
E. Tujuan	8
BAB II ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	11
BAB III BIDANG FOKUS PERMASALAHAN PENELITIAN DAN PkM	16
A. Bidang Fokus Permasalahan	16
B. Sasaran dan Lokasi Penelitian serta Pengabdian Masyarakat.....	17
C. Keterlibatan Lintas Fakultas/Program Studi/Lintas Sektor	18
D. Deskripsi Topik Permasalahan	19
BAB IV PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN PRODUK PENELITIAN DAN PkM, MONITORING DAN EVALUASI	22
A. Pendanaan	22
B. Petunjuk Pelaksanaan.....	22
B. Integrasi Penelitian, PkM, dan Pembelajaran	22
C. Sistem Penjaminan Mutu	23
BAB V PENUTUP	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	24
Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran UMBP	24
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi S1 Kedokteran dan Profesi Dokter	25
Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi	26
Topik Penelitian Unggulan Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Roadmap penelitian merupakan implementasi dari rencana induk riset LPPM Universitas Mega Buana Palopo, yang berisi payung-payung penelitian yang menjadi unggulan. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Payung penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan seluruh keilmuan dosen yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo.

Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat ini disusun untuk menyelaraskan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen peneliti/pengabdi Fakultas Kedokteran dalam rangka upaya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Kedokteran yang memuat topik keunggulan masing-masing yakni:

1. Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter terkait Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas;
2. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi terkait Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal.

Guna mendukung visi Fakultas Kedokteran yaitu **“Menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, unggul dan professional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat Kedokteran masyarakat pada tahun 2035”** dan untuk mendukung salah satu misi Fakultas Kedokteran **“Menyelenggarakan kajian, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai inovasi dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal, serta menyelenggarakan program pengabdian dalam bentuk kemitraan dan pelayanan kepada masyarakat yang inovatif dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi”** yang berorientasi pada publikasi dan perolehan HKI. Oleh karena itu, disusunlah *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Tahun 2025-2030.

Dalam rangka menyusun *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran mempertimbangkan dan mengacu kepada Renstra Fakultas Kedokteran UMBP, Rencana Induk Penelitian Fakultas Kedokteran UMBP, Rencana Induk Penelitian dan Renstra Universitas Mega Buana Palopo serta Rencana Induk Riset Nasional Kementerian Riset Dikti 2015-2045 (RIRN, 2016).

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ipteks melalui tridharma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti/dosen yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan pada kasus-kasus kedokteran mengharuskan masing-masing Program Studi pada Fakultas Kedokteran menyusun fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dikembangkan peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik riset dan pengabdian masyarakat masing-masing dosen, guna mendukung dan mempercepat peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Fakultas Kedokteran 2024-2029.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui LPPM Universitas Mega Buana Palopo berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi khususnya dosen Fakultas Kedokteran. Oleh karena itu, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk:

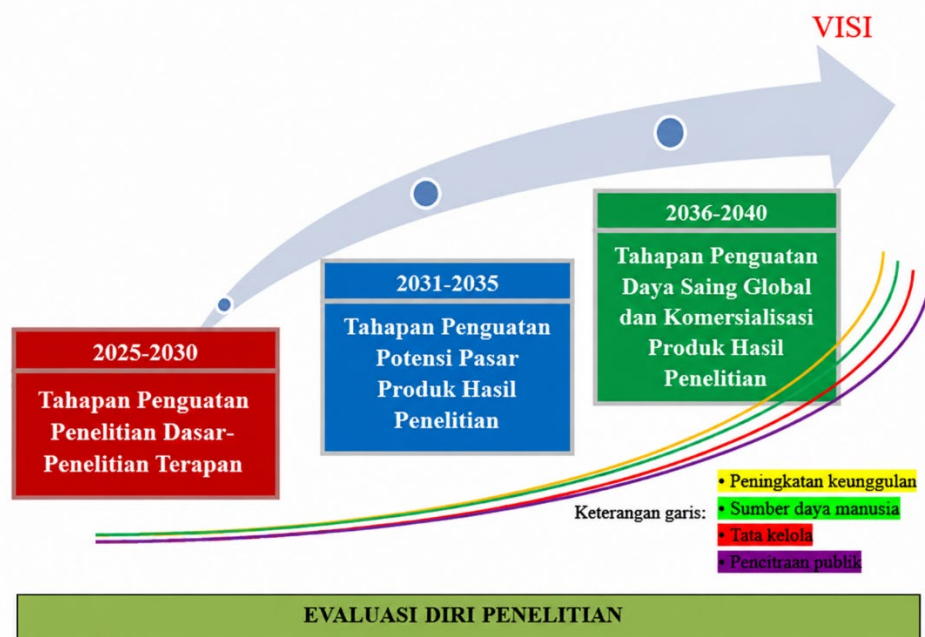
1. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran;
2. Meningkatkan daya saing Fakultas Kedokteran di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;

3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran;
5. Meningkatkan luaran penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran pada tingkat nasional dan internasional.

B. Visi dan Misi LPPM Universitas Mega Buana Palopo

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mega Buana Palopo mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Adapun Visi LPPM Universitas Mega Buana Palopo yaitu **“Menjadikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo sebagai institusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbaik sehingga mendorong Universitas Mega Buana menjadi perguruan tinggi inovasi, unggul, dan professional”**. Dalam mewujudkan Visi LPPM Universitas Mega Buana Palopo maka dirumuskan Misi sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang penelitian.
2. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melakukan integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Tahapan Kebijakan Penelitian Tahun 2025-2040

Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Fakultas Kedokteran didorong untuk mengimplementasikan hasil penelitian dosen bagi pemecahan permasalahan di masyarakat khususnya di Kota wilayah Palopo dan sekitarnya berfokus pada kesehatan dan obat dengan sasaran fokus pengembangan dan inovasi riset bidang ilmu kedokteran berbasis kearifan lokal. Ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk melakukan hilirisasi hasil penelitian secara implementatif dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu, di dalam buku panduan ini berisi pula informasi tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, agar seluruh dosen Fakultas Kedokteran memahami secara teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada hasil-hasil riset unggulan Fakultas Kedokteran yaitu berfokus dibidang kesehatan dan obat tentang penyakit parenkim paru, pencegahan penyakit pulpa dan periapikal, penyakit tidak menular, kesehatan ibu dan anak, pelayanan kedokteran, serta pemanfaatan obat-obat tradisional.

Selanjutnya, agar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) secara konkret dapat memperoleh rekognisi dari masyarakat nasional dan internasional maka isu-isu nasional dan global terkini (*Sustainable Development Goals (SDGs)*), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) oleh Kemendiknas dan Kementerian Kesehatan, isu-isu wilayah (Dinas Kedokteran Provinsi Sulawesi Selatan), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palopo (RPJMD) harus menjadi acuan. Dalam SDGs ada tiga (3) tujuan dari 17 tujuan yang berhubungan dengan upaya kesehatan masyarakat. Tujuan nomor dua (2) mengakhiri kelaparan termasuk didalamnya upaya mengatasi gizi buruk, tujuan nomor tiga (3) kesehatan untuk semua lapisan penduduk. Indonesia tentunya memiliki keinginan untuk mewujudkan ketigatujuan SDGs tersebut.

Sejalan dengan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran, hasil-hasil penelitian yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada keunggulan masing-masing Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran kemudian dilakukan analisis kebutuhan Masyarakat di wilayah binaan pengabdian. Adapun alur pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Pemikiran Renstra PkM

C. Landasan Hukum dan Dokumen Acuan

Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo didasarkan pada kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan merupakan bagian penting dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional melalui penelitian, inovasi, dan penerapan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai bagian dari perguruan tinggi yang berada di wilayah Luwu Raya, Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo berkomitmen untuk berperan aktif dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian masalah kesehatan masyarakat berbasis kearifan lokal.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kedua regulasi tersebut menegaskan bahwa penelitian diarahkan untuk mengembangkan

ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan inovasi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat daya saing bangsa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi hasil pendidikan dan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Dalam bidang kesehatan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang menekankan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional.

Selain itu, transformasi pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta transformasi sistem kesehatan nasional menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan penelitian, inovasi, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang mampu menjawab berbagai permasalahan kesehatan di tingkat lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo mengembangkan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, unggul, dan profesional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Adapun landasan hukum dan dokumen acuan dalam penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) yang berlaku;
9. Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo;
10. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020–2035;
11. Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo;
12. Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Nomor 001/SK/UMBP/FK/V/2024 tentang Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024–2029.

D. Tujaun Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo disusun sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Standar ini bertujuan untuk menjamin terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Penerapan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk mendukung pencapaian visi Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo, yaitu menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, unggul, dan profesional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu, standar ini menjadi dasar dalam pengembangan penelitian unggulan bidang penyakit parenkim paru berbasis komunitas serta pencegahan penyakit pulpa dan periapikal berbasis kearifan lokal sebagai keunggulan program studi.

Secara khusus, tujuan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo adalah:

1. Menjamin terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kebijakan mutu universitas.
2. Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang kedokteran dan kedokteran gigi.
3. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
4. Mendorong pengembangan penelitian unggulan yang mendukung visi Program Studi Kedokteran dan Program Studi Kedokteran Gigi.
5. Meningkatkan publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku ajar, prototipe, teknologi tepat guna, dan luaran penelitian lainnya.
6. Mendorong hilirisasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
8. Memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi berbasis kearifan lokal.
9. Meningkatkan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, dunia usaha, dunia industri, organisasi profesi, dan mitra internasional.
10. Mewujudkan budaya akademik yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan adanya standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, berkelanjutan, serta menghasilkan luaran yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

E. Tujuan

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu.

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian di Fakultas Kedokteran adalah:

- a. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- b. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik sesuai *roadmap* Universitas, *roadmap* Fakultas, *roadmap* Program Studi, dan *roadmap* masing-masing dosen;
- c. Meningkatkan kapasitas penelitian di Fakultas Kedokteran;
- d. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian di Fakultas Kedokteran;
- e. Meningkatkan luaran hasil penelitian di Fakultas Kedokteran secara nasional dan internasional.

2. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari pelaksanaan PKM sebagai muara dari pendidikan dan penelitian sivitas akademik antara lain:

- a. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan.
- b. Mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.
- c. Bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan bangsa secara mandiri, dan berkelanjutan.

Kegiatan PKM diarahkan kepada masyarakat wilayah binaan dan Pemerintah Daerah Kota Palopo dengan orientasi program:

- a. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
- b. Mewujudkan capaian hasil yaitu meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur seperti penurunan angka kematian ibu melahirkan dan serta peningkatan umur harapan hidup.

- c. Memacu pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan aktivitas pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

BAB II ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo dilaksanakan sebagai bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi dan mengacu pada visi Fakultas Kedokteran, yaitu menjadi fakultas kedokteran yang inovatif, unggul, dan profesional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang kesehatan yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kesehatan masyarakat di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global.

Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo terdiri atas Program Studi Sarjana Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter, dan Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi. Sejalan dengan visi program studi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikembangkan berdasarkan keunggulan institusi, yaitu penyakit parenkim paru berbasis komunitas pada Program Studi Kedokteran serta pencegahan penyakit pulpa dan periapikal berbasis kearifan lokal pada Program Studi Kedokteran Gigi. Fokus unggulan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi kesehatan.

Pelaksanaan penelitian di Fakultas Kedokteran menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghasilkan luaran yang berkualitas berupa publikasi ilmiah nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual, buku ber-ISBN, teknologi tepat guna, model intervensi kesehatan, serta berbagai bentuk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Berbagai penelitian yang dilakukan dosen diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, serta pemecahan masalah kesehatan berbasis komunitas dan kearifan lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terpadu melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, dan masyarakat. Kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, promosi kesehatan, edukasi kesehatan, deteksi dini penyakit, penerapan hasil penelitian, serta pengembangan desa dan komunitas binaan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tidak

hanya didukung oleh pendanaan institusi, tetapi juga melalui kerja sama dengan berbagai mitra serta partisipasi aktif sivitas akademika.

Sumber daya manusia yang dimiliki Fakultas Kedokteran, yang terdiri atas dosen dari berbagai disiplin ilmu kedokteran, kedokteran gigi, dan ilmu kesehatan pendukung lainnya, merupakan modal utama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan dukungan sumber daya manusia, sarana prasarana, jejaring kemitraan, serta arah pengembangan yang jelas melalui roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo diharapkan mampu menghasilkan penelitian dan inovasi yang unggul, berdampak, serta berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. *Roadmap* penelitian Fakultas Kedokteran tersebut seperti yang disajikan pada Gambar 2.1 dibawah ini;



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian FK UMBP

Roadmap penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo disusun untuk mendukung pencapaian visi fakultas sebagai institusi yang inovatif, unggul, dan profesional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal. Pengembangan penelitian diarahkan pada tema unggulan fakultas, yaitu *Inovasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat*, yang diwujudkan melalui dua pusat unggulan, yaitu Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas dan Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal.

Roadmap ini dilaksanakan dalam tiga tahapan pengembangan, yaitu tahap penelitian dasar dan terapan (2025-2030), tahap inovasi dan penguatan potensi pasar (2031-2035), serta tahap hilirisasi dan peningkatan daya saing global (2036-2040). Setiap tahapan dirancang untuk

menghasilkan luaran penelitian yang semakin meningkat, mulai dari publikasi ilmiah, pengembangan model dan teknologi kesehatan, produk inovasi, hingga hilirisasi hasil penelitian dan pembentukan pusat unggulan fakultas yang berdaya saing nasional dan internasional. Seluruh kegiatan penelitian didukung oleh berbagai klaster keilmuan lintas departemen serta mengedepankan pendekatan kearifan lokal, pelayanan kesehatan berbasis komunitas, pemanfaatan teknologi kesehatan, dan kolaborasi multipihak guna memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Adapun indikator kinerja utama penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Persentase kesesuaian hasil penelitian dosen dengan capaian luaran yaitu publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Buku Ber-ISBN (monograf dan referensi), dan HKI (hakcipta/paten);
- 2) Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen baik penelitian dasar, terapan dan penelitian pengembangan;
- 3) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) dan jumlah publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4 atau terindeks WoS);
- 4) Jumlah produk/prototype/HKI/Paten dari hasil penelitian;
- 5) Persentase ketersediaan *roadmap* penelitian ditingkat Program Studi FK UMBP yang memuat topik keunggulan.
- 6) Persentase kesesuaian penelitian dosen dengan *roadmap* penelitian dan dasar keilmuan;
- 7) Persentase kesesuaian proses penelitian dosen berdasarkan etika penelitian dengan target waktu yang telah ditentukan dalam tiap semester;
- 8) Jumlah dosen mendapatkan hibah kompetisi nasional dan internasional;
- 9) Persentase penerapan instrument penelitian berdasarkan standar penilaian pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh DRPM;
- 10) Jumlah dosen FK UMBP yang menjadi reviewer internal yang bersertifikat nasional;
- 11) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor untuk skema Penelitian Dasar;
- 12) Jumlah dosen yang berpendidikan S2 atau S3 dan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala untuk skema Penelitian Terapan/Pengembangan;
- 13) Persentase dosen sebagai pemakalah ditingkat nasional dan internasional;
- 14) Persentase pelaksanaan pengelolaan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil;
- 15) Persentase pelaporan kinerja Penelitian melalui akun SINTA operator LPPM.

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo disusun berdasarkan visi fakultas, kebutuhan masyarakat, hasil penelitian dosen dan mahasiswa, serta perkembangan isu kesehatan di tingkat global, nasional, regional, dan lokal. Fokus pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pencegahan dan pengendalian penyakit berbasis komunitas,

pemanfaatan kearifan lokal, pengembangan teknologi kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Sejalan dengan fokus unggulan fakultas, kegiatan PkM dikembangkan pada bidang pencegahan penyakit parenkim paru berbasis komunitas, pencegahan penyakit pulpa dan periapikal berbasis kearifan lokal, serta pengembangan teknologi kesehatan dan inovasi pelayanan kesehatan masyarakat. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo disajikan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.1 Roadmap PkM FK UMBP

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang selaras dengan visi fakultas, kebutuhan masyarakat, hasil penelitian, serta perkembangan isu kesehatan pada tingkat global, nasional, regional, dan lokal. Tema PkM yang diusung adalah *"Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat"*. Tema ini menjadi landasan dalam mengintegrasikan hasil penelitian, potensi daerah, dan kebutuhan masyarakat ke dalam program-program pengabdian yang berkelanjutan dan berdampak.

Pengembangan PkM difokuskan pada dua bidang unggulan, yaitu pencegahan penyakit parenkim paru berbasis komunitas dan pencegahan penyakit pulpa dan periapikal berbasis kearifan lokal. Kedua fokus unggulan tersebut didukung oleh berbagai bidang keilmuan, meliputi kesehatan ibu dan anak, penyakit kardiovaskular dan metabolik, neurologi dan kesehatan jiwa, gizi, teknologi kesehatan, pendidikan kedokteran, serta pemberdayaan masyarakat dan kader kesehatan. Pelaksanaan kegiatan PkM mengedepankan pendekatan berbasis komunitas, pemanfaatan teknologi dan inovasi kesehatan, serta kolaborasi multipihak

yang melibatkan pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, dunia usaha, organisasi profesi, dan masyarakat.

Roadmap PkM dikembangkan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pemberdayaan masyarakat (2025–2030), tahap penguatan inovasi dan kemitraan (2031–2035), serta tahap hilirisasi dan kemandirian masyarakat (2036–2040). Pada tahap awal, kegiatan difokuskan pada edukasi kesehatan, peningkatan literasi kesehatan, skrining dan deteksi dini penyakit, serta pembentukan kader kesehatan dan desa binaan. Tahap kedua diarahkan pada penguatan inovasi, pemanfaatan teknologi kesehatan, pengembangan model pemberdayaan masyarakat, dan perluasan kemitraan. Selanjutnya, pada tahap hilirisasi, program PkM ditujukan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dalam menjaga kesehatan, terbentuknya pusat unggulan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatnya kontribusi fakultas dalam penyusunan kebijakan kesehatan berbasis bukti.

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan roadmap ini meliputi tersedianya modul dan media edukasi kesehatan, terbentuknya kader kesehatan terlatih, desa atau komunitas binaan, model pemberdayaan masyarakat, aplikasi dan sistem digital kesehatan, produk inovasi dan teknologi tepat guna, hak kekayaan intelektual, publikasi ilmiah, serta pusat unggulan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan PkM Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo diharapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Luwu Raya. Berdasarkan *roadmap* PkM FK UMBP tersebut, disusun lingkup bidang PkM, serta luaran dan indikator kinerja PkM Tahun 2025-2030:



Gambar 2.3. Lingkup, Luaran dan Indikator Kinerja PkM

BAB III BIDANG FOKUS PERMASALAHAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Bidang Fokus Permasalahan

Penetapan bidang fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo didasarkan pada visi fakultas, visi program studi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional, serta kebutuhan masyarakat di wilayah Luwu Raya dan Indonesia pada umumnya. Bidang fokus tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian visi Fakultas Kedokteran sebagai fakultas yang inovatif, unggul, dan profesional dalam pengkajian serta penerapan ilmu kedokteran dan kedokteran gigi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berbagai permasalahan kesehatan yang masih menjadi tantangan meliputi tingginya angka penyakit tidak menular, penyakit infeksi, gangguan kesehatan paru, masalah kesehatan gigi dan mulut, kesehatan ibu dan anak, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi kesehatan dan kearifan lokal dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Selain itu, perubahan pola penyakit, perkembangan teknologi digital kesehatan, dan kebutuhan pelayanan kesehatan berbasis komunitas menuntut adanya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih inovatif dan berorientasi pada penyelesaian masalah kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, potensi daerah, perkembangan ilmu pengetahuan, serta keunggulan institusi, Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo menetapkan tema unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu “Inovasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.” Tema unggulan tersebut dikembangkan ke dalam dua fokus utama, yaitu:

1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas, yang mencakup kajian faktor risiko, deteksi dini, pencegahan, rehabilitasi, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan teknologi dan model pelayanan kesehatan paru berbasis komunitas.
2. Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal, yang mencakup penelitian dan pengabdian mengenai kesehatan gigi dan mulut, pencegahan karies dan penyakit pulpa-periapikal, pemanfaatan bahan alam lokal, pengembangan biomaterial

kedokteran gigi, serta pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Untuk mendukung kedua fokus unggulan tersebut, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga dikembangkan melalui beberapa bidang pendukung lintas departemen, yaitu:

1. Penyakit kardiovaskular dan metabolik;
2. Kesehatan ibu, anak, dan reproduksi;
3. Neurologi dan kesehatan jiwa;
4. Penyakit infeksi, imunologi, dan mikrobiologi;
5. Gizi dan kesehatan masyarakat;
6. Biomedik, biomolekuler, dan farmakologi;
7. Radiologi dan diagnostik klinik;
8. Pendidikan kedokteran dan kedokteran gigi;
9. Teknologi kesehatan dan kesehatan digital;
10. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Bidang fokus tersebut menjadi dasar dalam penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo periode 2025-2030, sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah, terintegrasi, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pengembangan ilmu kedokteran serta kedokteran gigi berbasis kearifan lokal.

B. Sasaran dan Lokasi Penelitian serta Pengabdian Masyarakat

Sasaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo meliputi individu, keluarga, kelompok, komunitas, institusi pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, serta pemangku kepentingan yang terkait dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sasaran tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan kesehatan masyarakat, prioritas pembangunan kesehatan, fokus unggulan fakultas, serta potensi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Dalam bidang penelitian, sasaran kegiatan meliputi masyarakat umum, kelompok berisiko, pasien di fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, peserta didik, serta lingkungan yang berhubungan dengan berbagai masalah kesehatan. Penelitian juga diarahkan pada pengembangan ilmu kedokteran, kedokteran gigi, teknologi kesehatan,

pendidikan kedokteran, serta pemanfaatan kearifan lokal dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, sasaran kegiatan meliputi masyarakat di wilayah perkotaan dan pedesaan, kader kesehatan, kelompok rentan, sekolah, komunitas, organisasi kemasyarakatan, fasilitas pelayanan kesehatan, serta pemerintah daerah. Kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan literasi kesehatan, pencegahan penyakit, deteksi dini masalah kesehatan, serta penerapan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Lokasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada wilayah Luwu Raya yang meliputi Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, dan Kabupaten Luwu Timur sebagai wilayah utama pengembangan tridarma Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo. Selain itu, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan pada tingkat regional, nasional, maupun internasional melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, rumah sakit, puskesmas, klinik, institusi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri, organisasi profesi, serta berbagai mitra strategis lainnya.

Penetapan sasaran dan lokasi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara dinamis dengan mempertimbangkan perkembangan masalah kesehatan, kebutuhan masyarakat, arah kebijakan pembangunan kesehatan, serta fokus unggulan Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo, yaitu pencegahan dan pengendalian penyakit parenkim paru berbasis komunitas serta pencegahan penyakit pulpa dan periapikal berbasis kearifan lokal.

C. Keterlibatan Lintas Fakultas/Program Studi/Lintas Sektor

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo menerapkan pendekatan kolaboratif, multidisiplin, dan transdisiplin guna menghasilkan inovasi yang mampu menjawab berbagai permasalahan kesehatan masyarakat secara komprehensif. Kompleksitas permasalahan kesehatan saat ini menuntut keterlibatan berbagai disiplin ilmu, sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sarjana Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter, dan Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi, tetapi juga melibatkan fakultas, program studi, serta mitra eksternal yang relevan.

Keterlibatan lintas fakultas di lingkungan Universitas Mega Buana Palopo dilakukan melalui pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan berbagai bidang keilmuan. Fakultas Ilmu Komputer berkontribusi dalam pengembangan teknologi kesehatan digital, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), sistem informasi kesehatan, dan telemedicine. Fakultas Kesehatan berperan dalam pengembangan kesehatan masyarakat, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, epidemiologi, serta pemberdayaan masyarakat. Fakultas Bisnis mendukung aspek kewirausahaan dan hilirisasi hasil riset, sedangkan Fakultas Hukum berkontribusi dalam kajian etika, regulasi kesehatan, perlindungan hukum pasien, dan kebijakan kesehatan.

Selain kolaborasi internal, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan eksternal melalui pendekatan *quadruple helix* yang meliputi pemerintah, akademisi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat. Mitra yang terlibat antara lain pemerintah daerah, dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, klinik, organisasi profesi, sekolah, komunitas masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, serta institusi pendidikan dan penelitian lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kolaborasi lintas fakultas, program studi, dan lintas sektor tersebut diarahkan untuk mendukung pengembangan fokus unggulan Fakultas Kedokteran, yaitu pencegahan dan pengendalian penyakit parenkim paru berbasis komunitas serta pencegahan penyakit pulpa dan periapikal berbasis kearifan lokal. Melalui sinergi berbagai pihak, diharapkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mampu menghasilkan inovasi, teknologi, model intervensi, rekomendasi kebijakan, serta program pemberdayaan masyarakat yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

D. Deskripsi Topik Permasalahan

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun topik permasalahan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Bidang Fokus, Topik Permasalahan, dan Output Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo

Bidang Fokus	Topik Permasalahan	Output yang Diharapkan
Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Epidemiologi penyakit parenkim paru; Tuberkulosis paru (TB); Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK); fibrosis paru; pneumonia komunitas; faktor risiko penyakit	Publikasi ilmiah; HKI; model intervensi kesehatan paru; pedoman deteksi dini; teknologi kesehatan paru; aplikasi telepulmonologi;

Bidang Fokus	Topik Permasalahan	Output yang Diharapkan
	paru (merokok, polusi udara, paparan kerja); perilaku kesehatan masyarakat terkait kesehatan paru; deteksi dini penyakit paru berbasis komunitas; rehabilitasi paru; telemedicine dan telepulmonologi; model pemberdayaan masyarakat peduli paru; kearifan lokal dalam pencegahan penyakit paru; kualitas hidup pasien penyakit paru kronis	kebijakan berbasis bukti; pemberdayaan masyarakat peduli paru
Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal Berbasis Kearifan Lokal	Karies gigi; pulpitis; lesi periapikal; faktor risiko penyakit pulpa dan periapikal; perilaku pemeliharaan kesehatan gigi; pemanfaatan herbal lokal untuk kesehatan gigi dan mulut; biomaterial kedokteran gigi berbasis bahan alam; pendidikan kesehatan gigi berbasis budaya lokal; UKGS; deteksi dini penyakit gigi dan mulut; teknologi diagnostik kedokteran gigi; kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut	Publikasi ilmiah; HKI; biomaterial kedokteran gigi; produk herbal kesehatan gigi; modul edukasi; model pemberdayaan kesehatan gigi; teknologi diagnostik; kebijakan kesehatan gigi berbasis komunitas
Penyakit Kardiovaskular dan Metabolik	Hipertensi; diabetes melitus; obesitas; sindrom metabolik; penyakit jantung koroner; pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular; gaya hidup sehat berbasis komunitas	Publikasi ilmiah; model pencegahan PTM; media edukasi; aplikasi monitoring kesehatan; HKI; rekomendasi kebijakan kesehatan
Kesehatan Ibu, Anak, dan Reproduksi	Kesehatan ibu hamil; antenatal care (ANC); persalinan dan nifas; kesehatan neonatus; stunting; gizi ibu dan anak; kesehatan reproduksi remaja; pencegahan kematian ibu dan bayi	Publikasi ilmiah; model intervensi kesehatan ibu dan anak; modul edukasi; media promosi kesehatan; HKI; rekomendasi kebijakan
Neurologi dan Kesehatan Jiwa	Stroke; gangguan neurodegeneratif; epilepsi; depresi; kecemasan; kesehatan mental remaja; kesehatan jiwa berbasis komunitas	Publikasi ilmiah; instrumen skrining; model rehabilitasi; media edukasi kesehatan jiwa; HKI; rekomendasi kebijakan
Penyakit Infeksi, Immunologi, dan Mikrobiologi	Penyakit infeksi menular; penyakit tropis; resistensi antimikroba; imunisasi; penyakit berbasis lingkungan; infeksi emerging dan re-emerging	Publikasi ilmiah; model pengendalian penyakit; media edukasi; sistem surveilans; HKI; rekomendasi kebijakan
Biomedik, Biomolekuler, dan Farmakologi	Biomarker penyakit; genetika dan genomik kesehatan; pengembangan obat berbasis bahan alam;	Publikasi internasional; HKI; paten; prototipe produk kesehatan; biomarker diagnostik;

Bidang Fokus	Topik Permasalahan	Output yang Diharapkan
	farmakologi klinik; uji praklinik dan translasional; precision medicine	produk bahan alam terstandar
Radiologi dan Diagnostik Klinik	Inovasi diagnostik penyakit; pencitraan paru; radiologi kedokteran gigi; Artificial Intelligence untuk diagnosis; sistem pendukung keputusan klinis	Publikasi ilmiah; perangkat lunak diagnostik; HKI; prototipe teknologi kesehatan; model diagnosis berbasis AI
Pendidikan Kedokteran dan Kedokteran Gigi	Kurikulum berbasis kompetensi; pembelajaran klinik; simulasi medis; profesionalisme dokter dan dokter gigi; Interprofessional Education (IPE); assessment kompetensi mahasiswa	Publikasi pendidikan kedokteran; buku ajar; modul pembelajaran; media simulasi; HKI; model pembelajaran inovatif
Teknologi Kesehatan dan Kesehatan Digital	Telemedicine; mobile health (m-Health); Artificial Intelligence kesehatan; sistem informasi kesehatan; rekam medis elektronik; digital health literacy	Aplikasi kesehatan digital; HKI; paten; prototipe teknologi; publikasi ilmiah; model layanan kesehatan digital
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Literasi kesehatan; perilaku hidup sehat; kader kesehatan; desa binaan kesehatan; community engagement; kearifan lokal dalam promosi kesehatan; pemberdayaan masyarakat berbasis aset komunitas	Modul pemberdayaan masyarakat; kader kesehatan terlatih; desa binaan; media edukasi; publikasi ilmiah; rekomendasi kebijakan; model pemberdayaan berbasis komunitas

BAB IV PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN PRODUK PENELITIAN DAN PkM, MONITORING DAN EVALUASI

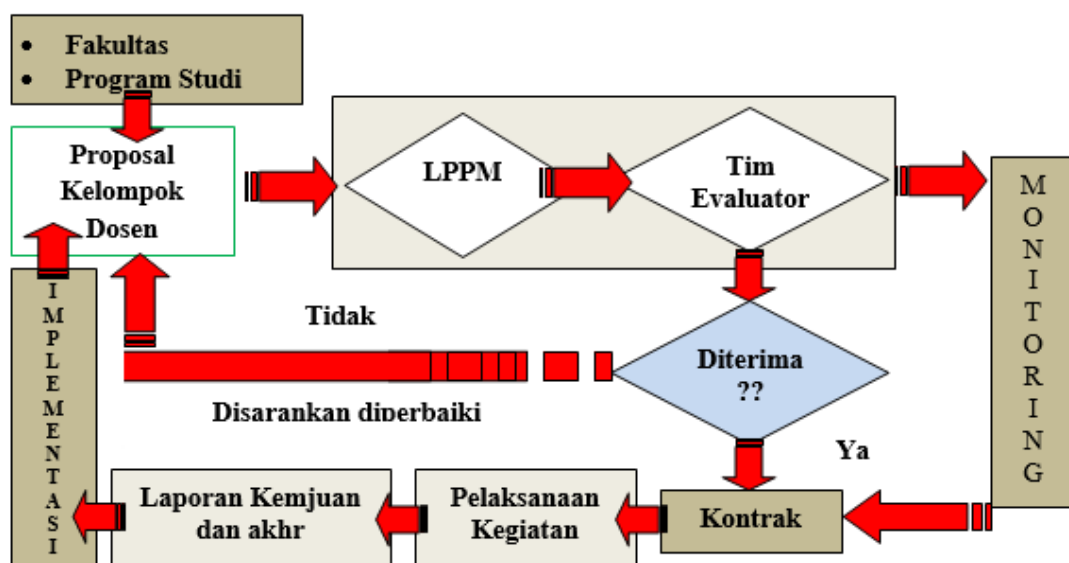
Pelaksanaan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran, khususnya bagi dosen memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat, yaitu: (1) Pendanaan, (2) Pedoman Pelaksanaan Penelitian/PkM, (4) Integrasi Penelitian, PkM dan Pembelajaran serta (4) Sistem Penjaminan Mutu.

A. Pendanaan

Program-program penelitian dan PkM yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan, baik dari internal PT maupun dari dana penelitian desentralisasi dan hibah strategis nasional yang berasal dari Kemenditisaitek. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal dari instansi lain maupun mandiri. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemda juga dapat mendukung penelitian dan PkM dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian dan PkM.

B. Petunjuk Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengajukan proposal penelitian oleh individu, kelompok keahlian, dan semua mengacu kepada Buku Panduan Penulisan Program Penelitian dan PkM. Alur proses pengajuan proposal program penelitian dan PkM serta pelaksanaan sistem penjaminan mutu disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Alur Kegiatan Penelitian dan PkM

C. Integrasi Penelitian, Pendidikan, dan PkM

Roadmap penelitian harus berjalan bersama roadmap PkM. Riset menyediakan bukti, teknologi, produk, dan model intervensi. PkM menyediakan lokasi, komunitas, kader, umpan balik, dan pengujian implementasi. Pendidikan menyediakan mahasiswa, kurikulum, literasi, dan kader ilmiah masa depan.

Integrasi yang disarankan adalah siklus: penelitian menghasilkan data dan prototipe; PkM menguji penerimaan dan kebermanfaatan di komunitas; hasil PkM menghasilkan pertanyaan riset baru; pendidikan memasukkan temuan ke modul, praktik lapangan, dan tugas akhir mahasiswa. Siklus ini membuat Tridharma tidak terpecah menjadi tiga pulau yang saling melambaikan tangan dari jauh.

Tahap	Penelitian	PkM	Pendidikan
2025-2030	Baseline, skrining, modul, studi perilaku, uji awal bahan lokal.	Edukasi, kaderisasi, skrining awal, desa binaan awal.	Riset mahasiswa, modul literasi kesehatan, praktik komunitas.
2031-2035	Telemedicine, AI awal, validasi intervensi, prototipe, uji efektivitas.	Pendampingan keluarga, aplikasi pemantauan, klinik komunitas, kemitraan puskesmas.	Blok elektif, tugas akhir berbasis roadmap, pelatihan kader mahasiswa.
2036-2040	CoE, hilirisasi, paten, publikasi internasional, policy research.	Replikasi model, pusat layanan komunitas, kebijakan daerah berbasis bukti.	Kurikulum berbasis riset unggulan dan jejaring internasional.

D. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk menjamin terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan mulai pada tingkat Program Studi/Fakultas sampai dengan tingkat Institut/PT. Proposal penelitian dan pengabdian masyarakat sebaiknya diseminarkan terlebih dahulu pada tingkat Program Studi, kemudian dievaluasi dan diseleksi pada tingkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berdasarkan seleksi administrasi (*Desk Evaluation*) oleh tim pakar (*reviewer*). Rekomendasi dari tim *reviewer* menghasilkan tiga kesimpulan terhadap proposal yang dievaluasi, yaitu (1) Didanai, (2) Disarankan untuk diperbaiki sesuai kriteria sebelum dilakukan penilaian ulang dan (3) Tidak dapat didanai. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh tim evaluator dengan melakukan *site visit*, melihat laporan kemajuan, proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan melihat logbook peneliti, menilai laporan akhir dan publikasi (Berlaku untuk hibah internal dan eksternal). Sasaran akhir

dari penyusunan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran adalah terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM di lingkungan Fakultas Kedokteran. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka perlu melakukan berbagai upaya antara lain:

1. Melakukan penyebaran informasi (sosialisasi) *Roadmap* ke seluruh dosen Fakultas Kedokteran untuk membuat *Roadmap* Dosen.
2. Mendorong peningkatan mutu sumberdaya manusia Fakultas Kedokteran, baik dosen maupun mahasiswa.
3. Mengupayakan tersedianya sarana penunjang penelitian berupa laboratorium dan peralatan, serta dana penelitian kelompok bidang keahlian.
4. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa serta meningkatkan mutu sarana publikasi ilmiah rumpun ilmu di Fakultas Kedokteran.
5. Mengupayakan terciptanya jaringan informasi dan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi internal dan eksternal serta melakukan pemantauan pelaksanaan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang terintegrasi pada pembelajaran di Fakultas Kedokteran.
6. Melakukan evaluasi setiap tahapan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada laporan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat guna perbaikan di masa mendatang.

BAB V PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Kedokteran dalam berbagai rumpun ilmu tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerangka Kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin bagi para dosen. Jika *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfir penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Kedokteran akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM). (2025). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo. (2020). *Peraturan Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo Nomor 017/YPMB/VII/2020 tentang Statuta Universitas Mega Buana Palopo*. Palopo.
- Universitas Mega Buana Palopo. (2020). *Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2020-2035*. Palopo.
- Universitas Mega Buana Palopo. (2020). *Peraturan Universitas Mega Buana Palopo Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mega Buana Palopo*. Palopo.
- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Mega Buana Palopo. (2020). *Pedoman Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo*. Palopo.
- Universitas Mega Buana Palopo. (2025). *Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2021-2025*. Palopo.
- Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo. (2024). *Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Mega Buana Palopo Tahun 2024-2029*. Palopo.

LAMPIRAN

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran UMBP



Gambar 1 Roadmap Penelitian dan PkM Fakultas Kedokteran

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter



Gambar 2. Roadmap Penelitian dan PkM Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter

Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi



Gambar 3.1 Roadmap Penelitian dan PkM Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi

Topik Penelitian Unggulan Fakultas Kedokteran UMBP Tahun 2025-2030

A. Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter

Fokus 1. Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Faktor Risiko Penyakit Paru	Identifikasi faktor risiko penyakit paru pada masyarakat Luwu Raya	Analisis determinan penyakit paru berbasis komunitas	Penyusunan model prediksi risiko penyakit paru	Validasi model prediksi	Pengembangan sistem skrining risiko	Integrasi sistem skrining komunitas
2	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Deteksi Dini Penyakit Paru	Kajian metode skrining penyakit paru	Pengembangan instrumen skrining	Uji validitas instrumen	Implementasi skrining komunitas	Digitalisasi instrumen skrining	Sistem deteksi dini berbasis komunitas
3	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Rehabilitasi Paru	Kajian kebutuhan rehabilitasi paru	Pengembangan model rehabilitasi	Uji coba model rehabilitasi	Evaluasi efektivitas model	Penyempurnaan model	Model rehabilitasi paru berbasis komunitas
4	Penyakit Parenkim Paru Berbasis Komunitas	Herbal Lokal untuk Kesehatan Paru	Identifikasi tanaman lokal potensial	Uji fitokimia herbal	Uji aktivitas biologis	Formulasi produk herbal	Uji keamanan produk	Produk herbal kesehatan paru

Fokus 2. Penyakit Tidak Menular Berbasis Komunitas

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Endokrinologi & Metabolik	Diabetes Melitus dan Sindrom Metabolik Berbasis Komunitas	Survei prevalensi DM, obesitas, sindrom metabolic	Faktor risiko dan determinan sosial	Pengembangan model edukasi dan self-management	Uji efektivitas intervensi gaya hidup	Pengembangan sistem monitoring digital DM	Validasi model pengendalian DM berbasis komunitas
2	Kardiologi	Hipertensi dan Penyakit Kardiovaskular	Survei faktor risiko hipertensi dan penyakit jantung	Identifikasi biomarker sederhana dan faktor perilaku	Pengembangan model skrining dini	Uji efektivitas modifikasi gaya hidup	Integrasi telemedicine kardiovaskular	Model pelayanan penyakit jantung berbasis komunitas
3	Neurologi	Stroke dan Gangguan Neurologis	Faktor risiko stroke dan gangguan neurologis	Pemetaan epidemiologi stroke	Pengembangan program pencegahan stroke	Uji intervensi promotif preventif	Pengembangan biomarker neurologis sederhana	Model neurorehabilitasi berbasis komunitas
4	Gastroenterologi	Penyakit Hati dan Saluran Cerna	Epidemiologi gastritis, hepatitis, NAFLD	Faktor risiko gizi dan metabolik	Pengembangan intervensi nutrisi	Uji efektivitas terapi non-farmakologis	Pengembangan model pencegahan penyakit hati	Validasi program kesehatan pencernaan komunitas
5	Reumatologi	Osteoarthritis dan Osteoporosis	Survei prevalensi penyakit muskuloskeletal	Identifikasi faktor risiko	Pengembangan terapi latihan fisik	Uji efektivitas rehabilitasi komunitas	Pengembangan biomaterial sederhana	Model rehabilitasi muskuloskeletal berbasis komunitas
6	Psikiatri	Gangguan Mental Emosional	Survei prevalensi	Determinan psikososial	Pengembangan intervensi psikososial	Uji efektivitas	Digital mental health	Model kesehatan jiwa

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
			kecemasan dan depresi	kesehatan mental		terapi komunitas		berbasis komunitas
7	Gizi	Gizi dan Penyakit Kronis	Analisis status gizi masyarakat	Hubungan gizi dengan PTM	Pengembangan intervensi gizi lokal	Uji efektivitas edukasi gizi	Pengembangan pangan fungsional lokal	Model gizi komunitas berbasis kearifan lokal
8	Urologi	Penyakit Urologi Kronis	Survei prevalensi batu saluran kemih dan prostat	Analisis faktor risiko	Pengembangan model deteksi dini	Uji efektivitas modifikasi gaya hidup	Pengembangan sistem monitoring pasien	Model pencegahan berbasis komunitas
9	Dermatologi	Penyakit Kulit Kronis	Epidemiologi penyakit kulit	Faktor risiko lingkungan	Intervensi promotif preventif	Uji efektivitas edukasi kesehatan kulit	Teledermatologi komunitas	Model pengendalian penyakit kulit komunitas
10	THT	Gangguan THT Kronik	Survei prevalensi gangguan THT	Faktor risiko dan perilaku kesehatan	Pengembangan edukasi kesehatan THT	Uji program pencegahan	Telemedicine THT	Model pelayanan THT komunitas
11	Patologi Klinik	Biomarker Penyakit Tidak Menular	Profil laboratorium penyakit kronis	Validasi parameter diagnostik	Pengembangan biomarker sederhana	Uji biomarker untuk prognosis	Integrasi data laboratorium digital	Sistem prediksi risiko penyakit berbasis laboratorium
12	Radiologi	Imaging Penyakit Kronis	Evaluasi akurasi imaging	Profil radiologis PTM	Pengembangan skrining berbasis imaging	Uji efektivitas imaging dini	AI radiologi	Sistem skrining penyakit kronis berbasis AI
13	Biomedik	Mekanisme Molekuler	Studi dasar biomolekuler	Analisis biomarker molekuler	Pengembangan model translasi	Validasi biomarker	Pengembangan kandidat terapi	Persiapan inovasi

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
		Penyakit Kronis						precision medicine
14	Obstetri dan Ginekologi	Penyakit Tidak Menular pada Perempuan	Anemia dan komplikasi kehamilan	Faktor risiko reproduksi	Skrining kanker serviks	Uji efektivitas program deteksi dini	Pengembangan model pelayanan reproduksi	Model kesehatan perempuan berbasis komunitas
15	Pediatri	Penyakit Kronis Anak dan Remaja	Stunting dan obesitas	Faktor risiko tumbuh kembang	Intervensi gizi komunitas	Uji efektivitas program kesehatan anak	Monitoring digital tumbuh kembang	Model kesehatan anak berbasis komunitas
16	Bedah	Penyakit Bedah terkait PTM	Audit klinis kasus bedah PTM	Faktor risiko komplikasi	Pengembangan manajemen perioperatif	Uji efektivitas teknik bedah	Integrasi teknologi bedah	Model layanan bedah berbasis evidence
17	Medical Education	Pendidikan Kedokteran PTM	Evaluasi kurikulum PTM	Studi metode pembelajaran	Pengembangan media digital	Uji efektivitas pembelajaran	Integrasi AI dalam pendidikan	Model pendidikan kedokteran adaptif
18	Forensik dan Medikolegal	Aspek Forensik Penyakit Kronis	Epidemiologi kematian PTM	Analisis faktor penyebab kematian	Pengembangan database forensik	Validasi metode identifikasi	Integrasi data digital	Sistem informasi forensik berbasis komunitas

B. Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Endodontik	Pencegahan Penyakit Pulpa dan Periapikal	Epidemiologi penyakit pulpa dan periapikal	Faktor risiko pulpa dan periapikal	Pengembangan model deteksi dini	Uji efektivitas pencegahan	Validasi model pencegahan	Implementasi model berbasis komunitas
2	Endodontik	Biomaterial Endodontik Berbasis Lokal	Karakterisasi bahan lokal	Uji biokompatibilitas	Pengembangan biomaterial	Uji laboratorium	Uji klinis awal	Standarisasi produk
3	Kedokteran Gigi Anak	Pencegahan Karies Anak	Survei prevalensi karies	Faktor risiko karies	Edukasi kesehatan gigi sekolah	Uji model UKGS	Validasi program	Implementasi sekolah sehat gigi
4	Ilmu Penyakit Mulut	Penyakit Oral dan Lesi Mukosa	Epidemiologi lesi oral	Faktor risiko lokal	Model skrining dini	Uji efektivitas skrining	Penguatan deteksi dini	Integrasi layanan komunitas
5	Periodonsia	Penyakit Periodontal	Survei penyakit periodontal	Faktor risiko periodontal	Intervensi promotif preventif	Uji efektivitas edukasi	Validasi model pencegahan	Implementasi komunitas
6	Prostodonsia	Kehilangan Gigi dan Rehabilitasi	Epidemiologi kehilangan gigi	Faktor risiko kehilangan gigi	Pengembangan material prostetik	Uji material	Validasi klinis	Penguatan layanan rehabilitatif
7	Ortodonti	Kelainan Oklusi dan Dentofasial	Survei maloklusi	Faktor risiko	Pengembangan skrining dini	Uji model deteksi dini	Validasi metode	Implementasi pelayanan preventif
8	Bedah Mulut	Kelainan Bedah Mulut	Profil kasus bedah mulut	Faktor risiko komplikasi	Pengembangan tata laksana	Evaluasi hasil terapi	Validasi protokol	Implementasi berbasis bukti
9	Radiologi Kedokteran Gigi	Diagnosis Lesi Periapikal	Evaluasi radiografi konvensional	Analisis akurasi diagnostik	Pengembangan sistem deteksi dini	Uji efektivitas radiologi digital	Integrasi AI sederhana	Validasi sistem diagnostik

No	Isu Strategis	Topik	2025	2026	2027	2028	2029	2030
10	Kedokteran Gigi Masyarakat	Perilaku Kesehatan Gigi Masyarakat	Survei perilaku kesehatan gigi	Faktor sosial budaya	Pengembangan promosi kesehatan	Uji model edukasi	Validasi model	Implementasi desa binaan kesehatan gigi
11	Biomaterial Kedokteran Gigi	Material Kedokteran Gigi Berbasis Lokal	Eksplorasi biomaterial lokal	Karakterisasi material	Pengembangan produk	Uji laboratorium	Uji klinis awal	Hilirisasi produk
12	Mikrobiologi Oral	Mikrobiota Rongga Mulut	Identifikasi bakteri dominan	Analisis faktor risiko mikrobiologis	Pengembangan agen antibakteri	Uji efektivitas antibakteri	Validasi laboratorium	Implementasi produk preventif
13	Farmakologi Kedokteran Gigi	Obat Herbal Kesehatan Gigi	Skrining tanaman lokal	Uji aktivitas antibakteri	Formulasi produk herbal	Uji efektivitas	Validasi keamanan	Hilirisasi produk
14	Patologi Oral	Biomarker Penyakit Pulpa	Identifikasi biomarker	Validasi biomarker	Pengembangan metode diagnostik	Uji laboratorium	Validasi klinis	Implementasi diagnostik dini
15	Pendidikan Kedokteran Gigi	Inovasi Pendidikan Kedokteran Gigi	Evaluasi kurikulum	Studi metode pembelajaran	Pengembangan media digital	Uji efektivitas	Integrasi AI pendidikan	Model pembelajaran adaptif